

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA TANAMAN SAWI HIJAU DAN IKAN  
LELE DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM AKUAPONIK  
VERTIKULTUR (AKUAVR) DI DESA KEDOPOK  
KECAMATAN KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO**

**Syahrin Firdausy**

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

**syahrin1999@gmail.com**

**ABSTRAK**

Budidaya *Akuaponik Vertikultur (Akuaver)* merupakan teknologi terapan yang menggabungkan dua teknologi budidaya yaitu *Akuakultur* dengan *Hidroponik* desain vertikal dengan prinsip kerja yaitu memanfaatkan air kotoran ikan sebagai pupuk tanaman dan tanaman menguraikan serta menyaring kotoran ikan sehingga air kembali ke kolam lebih bersih. Budidaya *Akuaver* menghasilkan produk sehat (semi organik) dan dapat menghasilkan keuntungan ganda sehingga budidaya sistem ini layak dikembangkan sebagai usaha di masa depan. Tujuan dari tugas akhir ini adalah dapat melakukan proses budidaya sistem *Akuaver*, dapat menganalisis tingkat kelayakan usaha dan dapat memasarkan produk sawi hijau dan ikan lele dari hasil budidaya sistem *Akuaver*. Tugas akhir ini menggunakan dua saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran secara langsung dan tidak langsung. Metode analisis usaha yang digunakan yaitu *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil analisis usaha budidaya sawi hijau didapatkan BEP (produksi) sebanyak 10,6 kemasan dari jumlah produksi sebanyak 16 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp. 4.646,- per kemasan sedangkan harga jual yaitu Rp. 7.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,51 dan ROI sebesar 6,36%, sedangkan hasil analisis usaha budidaya ikan lele didapatkan BEP (produksi) sebanyak 7,5 kg dari jumlah produksi sebanyak 9 kg, BEP (harga) sebesar Rp. 18.353,- per kg sedangkan harga jual yaitu Rp. 22.000 per kg, R/C Ratio sebesar 1,20 dan ROI sebesar 7,41% dari perhitungan tersebut, usaha budidaya sawi hijau dan ikan lele dengan menggunakan sistem *Akuaver* ini menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

**Kata Kunci :** *Analisis Usaha, Budidaya Akuaver*